

<b>Artikel</b> : Seni	<b>Title</b> : Pesona Panggung Leo Kristi
<b>Penulis</b> : Idha Saraswati	<b>Media</b> : Kompas, 25 Mei 2010, Hal. 21



# PESONA PANGGUNG LEO KRISTI

KOMPAS/BERGANATA/INDRA RIATMOKO

Leo Kristi adalah magnet. Pada usia 61 tahun, kehadiran penyanyi trubador gaek itu tetap meninggalkan kesan mendalam bagi para penggemar fanatik maupun yang baru kali pertama menyaksikan penampilannya.

puk tangan. Pada bagian depan ada sejumlah perupa dari Yogyakarta, lalu ada rombongan penggemar Leo Kristi dari Jakarta, Solo, Semarang, hingga Wonosobo, Jawa Tengah.

Sepanjang konser, Leo Kristi

*Nyanyian Fajar, Nyanyian Malam, hingga Nyanyian Tanah Merdeka.*

Suasana konser pun sangat cair karena penonton bebas berceloteh menanggapi setiap penampilannya. Bahkan, tak sedikit lagu yang dinyanyikan atas usul penonton.

Usai bernamitan, penonton te-

menjadi salam perkenalan yang amat berkesan. "Ternyata bagus banget, ya," kata Eko Wahyu, salah satu penonton yang mengaku belum pernah melihat penampilan Leo Kristi sebelumnya.

## Si pengelana

aku masih rajin berkeliling mengunjungi berbagai tempat di Indonesia. Dari perjalanan itu, ia menghasilkan puluhan lagu yang siap direkam jika ada yang mau menjadi penyandang dana.

Saat berkeliling Nusantara itulah, ia melihat banyak hal yang

**Musisi Leo Kristi** tampil pada "Konser Rakyat Leo Kristi: Bangkit Jiwa Bernyanyi, Indonesia!" di Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta, Sabtu (22/5) malam. Leo Kristi menyanyikan sejumlah lagunya seperti "Di Deretan Rel-rel", "Kaki Langit Cintaku Berlabuh", dan "Salam Dari Desa".